

**PENGARUH SUPERVISI KLINIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP  
MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH  
ATAS NEGERI 5 TAPUNG**

**SKRIPSI**



Oleh

**YOLA ROSALIA**

**NIM. 11514203509**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2020**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH SUPERVISI KLINIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP  
MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH  
ATAS NEGERI 5 TAPUNG**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1  
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**YOLA ROSALIA**

**NIM. 11514203509**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

## PEKANBARU 2020

### PERSETUJUAN


Skripsi ini dengan judul *Pengaruh Supervisi Klinis Kepala Sekolah terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung* yang ditulis oleh Yola Rosalia NIM. 11514203509 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 12 Rabi'ul Awal 1441 H

13 November 2019. M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Manajemen Pendidikan Islam

  
Dr. Asmuri, S. Ag., M. Ag.

Pembimbing

  
Dr. Darditi, M.A.

UIN SUSKA RIAU

Dipindai dengan CamScanner

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**PENGESAHAN**

Skripsi ini dengan judul '*Pengaruh Supervisi Klinis Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung*' yang ditulis oleh Yola Rosalia NIM.11514203509 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Sya'ban 1441 H/16 April 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi pendidikan.

Pekanbaru, 29 Sya'ban 1441 H  
23 April 2020 M


Pengesahan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag

Penguji II




Dr. Nasrul HS, M.A

Penguji III



Dr. Afriza, S.Ag, M.Pd

Penguji IV



Irawati, S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang mana atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Supervisi Klinis Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas negeri 5 Tapung. Namun tidak lupa pula kita selalu panjatkan shalawat beriring salam kepada Nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Konsentrasi Administrasi Pendidikan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan, dan penulisan. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk penulis sendiri khususnya dan untuk pembaca umumnya. Penulis sangat berterima kasih untuk mamak yang selalu menjadi penerang, penyemangat, dan peneguh dikala meyelesaikan skripsi ini, tidak lupa pula untuk ayah yang telah tiada terima kasih sebanyak-banyaknya. Dan juga berterima kasih untuk semua pihak yang telah membantu penulis baik moral maupun spiritual dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis tidak lupa pula menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan demi terselesainya skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A sebagai Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd sebagai Wakil Rektor II, Bapak Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D sebagai Wakil Rektor III, beserta staf, dan karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin. S.Ag., M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I, Ibu Dr. Dra. Rohani, M.Pd., sebagai Wakil Dekan II, B a p a k Dr. Drs. Nursalim,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. M.Pd., Wakil Dekan III beserta seluruh staf dan pegawai Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Asmuri, S.Ag., M.A.g, sebagai Ketua Prodi Manajemen Pendidikan , Bapak Dr. Nasrul HS, M.A, sebagai Skhertaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak M. Khalilullah, S.Ag., M.A., sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan masukan, motivasi, dan ilmu yang terhingga kepada penulis.
5. Bapak Drs. Dardiri, M.A., pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, ilmu, masukan, dan bimbingan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepala Sekolah, Staf TU, beserta seluruh guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung, yang bersedia meluangkan waktu dan bersedia membantu segala keperluan penulis.
8. Kedua orangtua tersayang, yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dan semangat kepada penulis baik berupa materi maupun moril. Terimakasih telah menjadi orangtua kami Pak, Mak.
9. Kakak kami Tika Novita.S dan adek kami Salsa Nabila yang selalu memberikan kebahagiaan dan semangat kepada penulis. Terimakasih untuk segalanya kak, adek jelek.
10. Sahabat-Sahabat terbaikku (Sakinah, Desi, Iwin, Jumi, Ratmi, Nova) Teman dari SMA yang Always ngangenin. (Anti, Feni, Nita, Devi, Nurul) Teman SMP menyebalkan dan yang selalu ada untuk penulis. (Umi, Titin, Puput) Teman saat masih ingusan semoga akan terus tetap begitu. (Siti) teman seperjuangan *my best sollution*. (Rekha) teman yang selalu membangkitkan semangat dan keceriaan bagi penulis, begitu bersyukur bisa dipertemukan dengan sahabat seperti kalian. Terimakasih atas kebahagiaan dan kekuatan yang telah kalian berikan. I will always miss you guys.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

11. Keluarga besar kelas Administrasi Pendidikan (AP) angkatan 2015 yang sama-sama berjuang dalam suka dan duka untuk menyelesaikan pendidikan strata-1 dalam Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.
12. Rekan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rantau Panjang yang telah memberikan keceriaan kepada penulis. Sekaligus Bapak Ketua BAPEKAM dan keluarga, adik-adik yang paling kakak kasihi, dan seluruh warga desa rantau panjang yang begitu hangat menyambut kehadiran kami.
13. Rekan Program Praktik Lapangan (PPL) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, yang telah banyak memberikan pengalaman berharga kepada penulis. Sekaligus Pamong Bapak Padila Katala, terimakasih atas segala kebaikan dan pengajarannya pak. Staf TU kak Isus yang begitu banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis,
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan kepada penulis.

Demikianlah, semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Dan kita semua mendapat rahmat dan karunia dari Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 18 Mei 2019

Penulis,

Yola Rosalia

NIM. 11514203509

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Untuk Pahlawanku,*

*Bapak dan mamak tersayang*

*Terima kasih... Terima kasih... Terima kasih*

*Telah menjadi orang tua kami,*

*yang selalu menggenggam tangan yang lema ini,*

*yang menjadi tempat bersandar dikala lelah,*

*yang tetap tersenyum hangat disaat sekalipun*

*aku gagal*

*yang senantiasa menghapus kesedihanku*

*yang memberikan ku kekuatan, kebahagiaan,*

*mengajarkan aku tentang arti kehidupan untuk*

*menjadi lebih baik...*

*Aku bangga menjadi putri kecil kalian,..*

*Aku sangat-sangat menyayangi kalian.*

*Kupersembahkan skripsi ini.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Yola Rosalia, (2019) : Pengaruh Supervisi Klinis Kepala Sekolah terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang terdiri dari dua variabel: yaitu variabel supervisi klinis kepala sekolah (X) dan mutu pembelajaran (Y). supervisi klinis adalah suatu proses pengembangan profesional guru/calon guru, terutama terhadap guru yang memiliki kesulitan dalam mengajar guna mendapatkan bimbingan dan pembenahan setelah ditinjau dari permasalahannya. Mutu pembelajaran merupakan keadaan atau hasil yang dicapai dari upaya kegiatan guru secara terprogram membuat siswa aktif untuk belajar dengan baik dari berbagai sumber dalam mencapai keberhasilan tujuan pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara supervisi klinis kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung. Subjek penelitian ini adalah guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung. Objek penelitian ini adalah pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis koefisien determinasi. Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi dengan  $r_{hitung}$  0.578 lebih besar dari  $r_{table}$  pada taraf signifikan 5% dan 1% yaitu 0.3610 dan 0.4629 atau  $(0.3610 < 0.578 > 0.4629)$ . Dan hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.334. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan supervisi klinis kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran adalah sebesar 33,4%. Dengan kata lain selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang di luar dari penelitian ini seperti halnya kemampuan mengajar pada gurunya, sarana prasarana sekolah, ataupun dari peserta didik itu sendiri yang membuat semakin tingginya mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.

**Kata Kunci : Pengaruh, Supervisi Klinis dan Mutu Pembelajaran**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

يولا روساليا، (٢٠١٩): تأثير الإشراف السريري لدى رئيس المدرسة على جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ٥ تابونج

هذا البحث بحث كمي يتكون من متغيرين: متغير الإشراف السريري لدى رئيس المدرسة (X) وجودة التعليم (Y). الإشراف السريري هو عملية التطوير المهني للمدرسين / المدرسين المحتملين، خاصة للمدرسين الذين لديهم صعوبات في التدريس من أجل الحصول على التوجيه والتحسين بعد مراجعة المشكلة. جودة التعليم هي حالة أو النتائج التي تحققت من جهود المدرسين في جعل التلاميذ النشطين برمجياً للتعلم جيداً من مختلف المصادر في تحقيق نجاح أهداف التعليم. يهدف هذا البحث إلى معرفة هل يوجد تأثير كبير بين الإشراف السريري لدى رئيس المدرسة على جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ٥ تابونج. أفراد المدرس في المدرسة الثانوية الحكومية ٥ تابونج. وموضوعه هو تأثير الإشراف السريري لدى رئيس المدرسة على جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ٥ تابونج. مجتمعهم هو جميع المدرسين في المدرسة الثانوية الحكومية ٥ تابونج، وهو ٣٠ شخصاً. تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي تحليل الانحدار الخطي البسيط ومعامل تحليل التحديد. يتضح هذا من خلال اختبار الارتباط بـ  $r = 0.568$  أكبر بمقدار الجدول من مستوى كبير ٥٪ و ١٪ أي  $0.361 < 0.568 < 0.361$  أو  $0.361$  و  $0.361$ . ومعامل التحديد (R Square)  $0.323$ . هذا يدل على أن مساهمة الإشراف السريري لدى رئيس المدرسة في جودة التعليم ٣٢.٣٪. بمعنى آخر، يتأثر الباقي بمتغيرات أخرى خارج هذا البحث، مثل قدرة التعليم لدى المدرس أو البنية التحتية للمدرسة أو من التلاميذ أنفسهم مما يجعل جودة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ٥ تابونج.

الكلمات الأساسية: التأثير، الإشراف السريري، جودة التعليم.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Yola Rosalia, (2019): The Effect of the Principal's Clinical Supervision on the Quality of Learning in State High School 5 Tapung**

This research is a quantitative study which consists of two variables: the principal's clinical supervision variable (X) and the quality of learning (Y). clinical supervision is a process of professional development of teachers / prospective teachers, especially for teachers who have difficulties in teaching in order to get guidance and improvement after review of the problem. The quality of learning is a condition or the results achieved from the efforts of teachers in programmatically making active students to learn well from various sources in achieving the success of educational goals. The purpose of this study was to determine whether there was a significant influence between the clinical supervision of school principals on the quality of learning in the State High School 5 Tapung. The subjects of this study were teachers at the State High School 5 Tapung. The object of this study is the influence of supervision of school principals on the quality of learning in State High School 5 Tapung. The population used in this study were all teachers in State High School 5 Tapung, totaling 30 people. Data collection techniques used in this study are simple linear regression analysis and coefficient of determination analysis. This is evidenced by the correlation test with  $r$  count 0.578 greater than  $r$ table at significant levels of 5% and 1% ie 0.3610 and 0.4629 or  $(0.3610 < 0.578 > 0.4629)$ . And the results of the calculation of the coefficient of determination (R Square) of 0.334. This shows that the contribution of the principal's clinical supervision to the quality of learning amounted to 33.4 %. In other words the results influenced by other variables outside of this study such as the ability to teach the teacher, school infrastructure, or from the students themselves which makes the quality of learning at the State High School 5 Tapung.

**Keywords: Influence, Clinical Supervision and Quality of Learning**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	6
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Permasalahan .....	8
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Supervisi Klinis.....	10
B. Mutu Pembelajaran .....	18
C. Keterkaitan Supervisi Klinis Terhadap Mutu Pembelajaran .....	25
D. Penelitian Relevan .....	27
E. Kerangka Berpikir.....	30
F. Konsep Operasional .....	31
G. Asumsi dan Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Bentuk Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	36

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Uji Coba Instrumen .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	40

**BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	44
B. Penyajian Data .....	56
C. Analisis Data .....	66

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	74

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Nilai Kategori Mutu Pembelajaran.....	41
Tabel III.2	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	41
Tabel IV.1	Profil Sekolah.....	45
Tabel IV.2	Data Tenaga Pendidik .....	50
Tabel IV.3	Data Siswa .....	53
Tabel IV.4	Struktur Organisasi .....	54
Tabel IV.5	Analisis Uji Validitas Angket X .....	56
Tabel IV.6	Analisis Uji Coba Validitas Angket Variabel Y .....	58
Tabel IV.7	Hasil Uji Reabilitas Supervisi Klinis .....	59
Tabel IV.8	Hasil Uji Reabilitas Mutu Pembelajaran.....	60
Tabel IV.9	Hasil Rekapualisasi Angket X .....	61
Tabel IV.10	Hasil Rekapualisasi Angket Y .....	63
Tabel IV.11	Hasil Perubahan Data Ordinal Ke Interval .....	66
Tabel IV.12	Hasil Uji Normalitas Data.....	67
Tabel IV.13	Hasil Uji Linteritas Data .....	68
Tabel IV.14	Hasil Perhitungan Persamaan Regresi .....	69
Tabel IV.15	Hasil Uji Hipotesis Data.....	71
Tabel IV.16	Hasil Koefisien Determinasi.....	72

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket (Pengaruh Supervisi Klinis Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran)
Lampiran 2	Dokumentasi
Lampiran 3	Data Uji Validitas Variabel X dan Y
Lampiran 4	Rekapitulasi Hasil Angket X dan Y
Lampiran 5	Data r Tabel
Lampiran 6	Ouput Microsof Excel Data Interval
Lampiran 7	Ouput SPSS
Lampiran 8	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 9	Surat Izin Melakukan Pra Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran 10	Surat Izin Melakukan Riset Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran 11	Surat Permohonan Riset dari Pemerintah Provinsi Riau
Lampiran 12	Surat Izin Balasan Melakukan Riset dari Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung
Lampiran 13	Surat Keterangan telah Melakukan Riset dari Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung
Lampiran 14	Berita Acara Ujian Proposal
Lampiran 15	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 16	Blangko Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 17	Balngko Kegiatan Bimbingan Skripsi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Majunya suatu negara dapat terlihat dari kualitas pendidikan dari negara itu sendiri. Kesadaran tentang mutu dalam dunia pendidikan dewasa ini semakin meningkat, tidak mengherankan jika mutu pendidikan telah mendapat kepedulian dan perhatian yang serius dari pemerintah dan semua pihak yang berkepentingan dengan dunia pendidikan.<sup>1</sup> Mutu pendidikan pada dasarnya bersifat relative karena tidak semua orang memiliki ukuran yang sama persis. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang seluruh komponennya memiliki persyaratan dan ketentuan yang diinginkan pelanggan dan menimbulkan kepuasan.<sup>2</sup>

Guru merupakan pemegang peranan penting terhadap tercapainya mutu pembelajaran. Keberhasilan guru dalam mewujudkan tujuan pembelajaran, tidak terlepas dari peranan kepala sekolah, yang mana sebagai pimpinan tertinggi kepala sekolah adalah penanggung jawab pelaksanaan pendidikan di sekolah, harus dapat menghadapi permasalahan yang sesuai dengan fungsinya sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator (EMASLIM) sehingga kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja dan kemampuan guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Supervisi merupakan pengawasan profesional dalam bidang akademik, dijalankan berdasarkan kaidah-kaidah keilmuan tentang bidang kerjanya,

---

Abdul Hadis, dkk, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 67  
Engkoswara, dkk, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 305

memahami tentang pembelajaran lebih mendalam sekedar pengawas biasa. Posisi dan kedudukannya lebih tinggi dan lebih baik dari orang yang diawasinya.<sup>3</sup>

Misi utama supervisi pendidikan adalah memberi pelayanan kepada guru untuk mengembangkan mutu pembelajaran, memfasilitasi guru agar dapat mengajar dengan efektif. Melakukan kerjasama dengan guru atau anggota staf lainnya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, mengembangkan kurikulum serta meningkatkan pertumbuhan profesionalisasi semua anggotanya.<sup>4</sup>

Dalam supervisi pendidikan ada beberapa model yang dapat dilakukan, diantaranya model supervisi konvensional, model ilmiah, model klinis, model artistic. Supervisi klinis merupakan bantuan bagi guru dalam memperbaiki dan meningkatkan keterampilan mengajarnya dan dapat dilaksanakan untuk kepentingan calon guru pra jabatan maupun latihan dalam jabatan.<sup>5</sup>

Supervisi klinis merupakan suatu keperluan mutlak bagi guru maupun kepala sekolah untuk memperoleh pengetahuan, kesadaran dan menilai tingkah laku dalam profesinya sendiri. Bagi guru berdasar kemampuannya sendiri untuk mengubah tingkah laku mengajarnya di kelas kearah yang lebih baik dan terampil bagi kepala sekolah selaku supervisor untuk menambah pengetahuan, pengalaman serta kemampuannya di dalam memberi bimbingan. Apabila kelemahan atau kesulitan guru dapat diperbaiki, berarti mutu pembelajaran dapat ditingkatkan, dan pada akhirnya tujuan pendidikan dapat dicapai secara optimal.

<sup>3</sup>Dadang Suhardan, *Supervisi Professional Layanan dalam Meningkatkan Pembelajaran di Era Otonomi Daerah* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 36

<sup>4</sup>*Ibid*, h.37

<sup>5</sup>Mukhtar, dkk, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, (Jambi, Gaung Persada, 2009), h. 59

Kualitas guru sangat menentukan proses dan hasil belajar siswa. Maka dari itu guru tetap membutuhkan bimbingan dari seseorang yang mempunyai pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman yang lebih dari guru berkaitan dengan tugas pendidikan dan pengajaran. Sejatinya guru telah memiliki bekal pengetahuan, kemampuan maupun keterampilan yang cukup yang diperoleh selama masa pendidikan pra jabatan maupun pengalaman tambahan dalam bekerja, baik dalam bentuk penataran maupun pengembangan diri.

Kepala sekolah sejatinya harus senantiasa memberikan pembinaan terhadap guru-gurunya agar mutu yang diinginkan oleh tuntutan baru yang sedang berkembang. Bantuan professional untuk mengembangkan kemampuan guru dalam bekerja merupakan sebuah kondisi yang sangat diperlukan jika guru ingin berkembang kearah yang lebih baik sesuai dengan perubahan lembaga yang diinginkan. Kemampuan dasar yang mereka miliki dapat dikembangkan lebih lanjut di lapangan dengan bantuan supervisi oleh kepala sekolah untuk disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan sesuai dengan tugas yang dihadapi.<sup>6</sup> Supervisor yang berkualitas adalah supervisor yang dapat memberikan bantuan kepada guru ke arah usaha pemecahan masalah dan perbaikan kualitas proses pembelajaran secara *systematis, continue, dan komprehensif*.

Akan tetapi, kesibukan kepala sekolah sebagai administrator menyebabkan dirinya harus terampil membagi waktu, kebanyakan para kepala sekolah sudah lama tidak mengajar, dan disibukan oleh tugas-tugas administratif seperti melaksanakan

<sup>6</sup>*Ibid*, h. 84

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuntutan birokrasi yang harus dikerjakan, menghadiri rapat dinas dan membuat laporan-laporan, tetapi masih ada kepala sekolah yang perhatiannya terhadap mengajar masih besar. Kesibukannya sebagai administrator dikhawatirkan dapat menghambat tugasnya sebagai supervisor terutama terhadap guru yang masih mengalami kesulitan dalam mengajar dimana sangat membutuhkan pembinaan dari kepala sekolah dalam mencari solusi untuk dapat melakukan perbaikan serta dapat meningkatkan penguasaan mengajar guru saat di kelas.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung merupakan sekolah yang berawal dari sekolah swasta, sejak berdiri pada tahun 2016 hingga kini telah mengalami 3 kali pergantian kepala sekolah, yang tentunya memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda, termasuk dalam melakukan kegiatan supervisi klinis, dapat dilihat bahwa kepala sekolah saat ini memiliki semangat kerja yang tinggi dan membangun hubungan harmonis kepada seluruh warga sekolah.

Kepala sekolah senantiasa menunjukkan sikap profesional sebagai pemimpin sehingga menumbuhkembangkan antusiasme guru, loyalitas guru, memotivasi guru, dari pada sekedar menginspeksi kinerja guru. Dalam temuan awal diperoleh informasi bahwa pelaksanaan supervisi biasanya dilaksanakan hanya dua kali dalam semester, pertama dilaksanakan pada semester ganjil untuk melakukan supervise terhadap guru berkaitan administrasi pembelajaran. Supervisi kedua dilaksanakan pada semester genap yaitu supervisi proses pembelajaran,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan teknikal supervisi dilakukan berdasarkan kesepakatan pada perencanaan pertemuan awal antara kepala sekolah dan guru.

Namun, dalam melaksanakan tugas mengajarnya guru-guru masih sering dihadapkan kepada kesulitan untuk menyesuaikan pengetahuan yang telah dimilikinya dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah yang berbeda dengan pengalaman belajar yang ditemukannya. Perkembangan dan perubahan serta kebijakan baru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah juga menuntut kemampuan baru untuk dilaksanakan guru.<sup>7</sup>

Dari hasil pra observasi yang penulis temukan terdapat beberapa gejala yang penulis temui di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung, adalah sebagai berikut:

1. Masih adanya guru yang menyatakan kesulitan menyiapkan perencanaan pembelajaran kreatif dan menyenangkan.
  2. Masih adanya guru menyatakan kesulitan menghidupkan suasana kelas.
  3. Masih adanya guru menyatakan kesulitan menumbuhkan sikap antusiasme terhadap pembelajaran.
- Masih adanya guru menyatakan jauhnya evaluasi hasil pembelajaran dari yang diharapkan

Maka dari uraian di atas, penulis memandang perlu untuk membahas ini dengan melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Supervisi klinis Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.**

---

<sup>7</sup>Suhardan, *Op.Cit*, h. 83

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan memilih judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Manajemen Pendidikan Islam.
2. Supervisi klinis kepala sekolah, memang perlu dikaji. Karena bagaimanapun untuk tercapainya mutu pembelajaran yang berkualitas diperlunya pembinaan dari kepala sekolah.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk meneliti.
4. Data yang diperlukan sangat memadai dan referensi yang berhubungan dengan judul skripsi.
5. Penulis merasa tertarik untuk mengkaji masalah judul di atas, mengingat fenomena-fenomena yang terjadi.
6. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

**C. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman pada judul ini, maka penulis menjelaskan istilah yang digunakan dalam judul ini antara lain:

1. Supervisi Klinis

Keith Acheson dan Maredith D.Gall dalam Mukhtar, mengemukakan bahwa supervisi klinis adalah proses membantu guru memperkecil ketidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuaian (kesenjangan) antara tingkah laku mengajar yang nyata dengan tingkah laku mengajar ideal.<sup>8</sup>

Dalam supervisi klinis lebih “memberikan obatnya” setelah supervisor mengadakan pengamatan secara langsung terhadap guru mengajar, dengan mengadakan “diskusi balikan” antara supervisor dan guru yang bersangkutan. Untuk memperoleh balikan kelebihan dan kekurangan yang terdapat selama mengajar serta bagaimana usaha untuk memperbaikinya.

Jadi supervisi klinis merupakan suatu proses pengembangan profesional guru/calon guru, terutama terhadap guru yang memiliki kesulitan dalam mengajar guna mendapatkan bimbingan dan pembenahan setelah ditinjau dari permasalahannya.

## 2. Mutu Pembelajaran

Mutu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda, keadaan taraf, atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya).<sup>9</sup>

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan hakikat dan jenis belajar serta hasil belajar, karena pembelajaran merupakan interaksi yang sengaja diprogramkan.<sup>10</sup>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>8</sup>Mukhtar, *Op.Cit*, h. 60

Departemen Pendidikan nasional, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), h.667

<sup>10</sup>Hamzah B. Uno, *perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h.2

Jadi mutu pembelajaran merupakan keadaan atau hasil yang dicapai dari upaya kegiatan guru secara terprogram membuat siswa aktif untuk belajar dengan baik dari berbagai sumber dalam mencapai keberhasilan tujuan pendidikan.

#### D. Permasalahan

##### Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalahnya adalah:

- a. Supervisi klinis kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.
- b. Supervisi klinis kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.
- c. Mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.
- d. Faktor yang mempengaruhi supervisi klinis kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.

##### Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada masalah yang telah dipaparkan di atas adalah supervisi klinis kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.

##### Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah apakah ada pengaruh supervisi klinis kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang****E. Tujuan dan Manfaat Penelitian****Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi klinis kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.

**Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan deskripsi nyata di lapangan tentang pengaruh supervisi klinis kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung. Disamping itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teori maupun praktik.

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai khazanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh untuk penelitian dimasa yang akan datang.
- b. Secara praktik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pengelola lembaga pendidikan terutama supervisor (kepala sekolah) agar lebih meningkatkan program supervisi sebagai langkah pengawasan kegiatan pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORITIS

### A. Supervisi Klinis

#### 1. Pengertian Supervisi Klinis

Supervisi klinis termasuk bagian dari supervisi pengajaran. Dikatakan supervisi klinis karena prosedur pelaksanaannya lebih ditekankan kepada mencari sebab-sebab atas kelemahan yang terjadi di dalam proses belajar mengajar, dan kemudian secara langsung pula diusahakan bagaimana cara memperbaiki kelemahan atau kekurangan.<sup>11</sup>

Supervisi menurut Willem dalam Sahertian adalah bentuk supervisi yang difokuskan pada peningkatan mengajar dengan melalui siklus yang sistematis, perencanaan & pengamatan serta analisis yang intensif dan cermat tentang penampilan mengajar yang nyata, serta bertujuan mengadakan perubahan dengan cara yang rasional.<sup>12</sup>

Sergiovanni dalam Madyo Ekosusilo, menyatakan bahwa pembinaan guru dengan pendekatan klinis adalah suatu pertemuan tatap muka antara pembina dengan guru, membahas tentang hal mengajar di dalam kelas guna perbaikan pengajaran dan pengembangan profesi.<sup>13</sup> Keith Acheson dan Meredith D. Gall, mengemukakan bahwa supervisi klinis adalah proses

<sup>11</sup>Jasmani, dkk. *Supervisi Pendidikan Terobosan dalam peningkatan kinerja pengawas sekolah dan guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), h.88

<sup>12</sup>Piet.A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan (dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia)*, h. 36

<sup>13</sup>Madyo Ekosusilo, *Supervisi Pengajaran dalam Latar Budaya Jawa (Studi Kasus Pembinaan Guru SD di Kraton Surakarta)*, (Sukoharjo: Univet Bantara Press, 2003), h. 25.

membantu guru memperkecil ketidak sesuaian (kesenjangan) antara tingkah laku mengajar yang nyata dengan tingkah laku mengajar ideal.<sup>14</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa supervisi klinis adalah suatu proses pengembangan profesional guru/calon guru, terutama terhadap guru yang memiliki kesulitan dalam mengajar guna mendapatkan bimbingan dan pembenahan setelah ditinjau dari permasalahannya.

### Tujuan Supervisi Klinis

Menurut Esim dalam Rugaiyah, Tujuan supervisi klinis adalah membantu guru mengembangkan dan meningkatkan profesionalitasnya melalui perencanaan bersama (guru dan supervisor), observasi dan umpan balik. Menurut Bolla dalam Saiful Arif, supervisi klinis merupakan suatu proses bimbingan kepada guru yang tujuan supervisi klinis adalah untuk membantu guru dalam pengembangan profesionalnya, khususnya dalam penampilan mengajar, berdasarkan observasi dan analisis data secara teliti dan objektif.<sup>15</sup>

Tujuan supervisi klinis adalah untuk membantu memodifikasi pola-pola pembelajaran agar mencapai keefektifan. Sergiovanni dan Starrat mengemukakan tujuan supervisi klinis adalah untuk memperbaiki pengajaran guru di kelas dan meningkatkan performance guru. Searah dengan pendapat tersebut Acheson dan Gall dalam Iriyani menyatakan tujuan supervisi klinis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>14</sup> Mukhtar, *Op.Cit*, h. 60

<sup>15</sup> Saiful Arif, *Implementasi Supervisi Klinis*, (Jurnal Tadris 3, No. 2, 2008), h. 168

adalah meningkatkan pengajaran guru di kelas.<sup>16</sup> Tujuan ini dirinci ke dalam tujuan yang lebih spesifik, yaitu:

1. Menyediakan umpan balik yang obyektif terhadap guru, mengenai pengajaran yang dilaksanakan.
2. Mendiagnosis dan membantu memecahkan masalah-masalah pengajaran.
3. Membantu guru mengembangkan keterampilannya menggunakan strategi pengajaran.
4. Mengevaluasi guru untuk kepentingan promosi jabatan dan keputusan lainnya.
5. Membantu guru mengembangkan satu sikap positif terhadap pengembangan profesional yang berkesinambungan.<sup>17</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, tujuan supervisi klinis adalah memberikan layanan dan bantuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas dengan mengadakan perubahan terhadap perilaku, cara, dan mutu mengajar guru secara sistematis dan menuju ideal.

### **Prinsip-prinsip Supervisi Klinis**

Acheson dan Gall dalam Iriyani mengemukakan tiga prinsip umum pelaksanaan supervisi klinis yang bertumpu pada psikologi humanistik, yakni: interaktif, demokratis dan terpusat pada guru. Prinsip interaktif mensyaratkan adanya hubungan timbal balik yang dekat, saling memberi dan menerima, memahami dan saling mengerti antara guru dan supervisor. Prinsip demokratis

<sup>16</sup> Dwi Iriyani, *Pengembangan Supervisi Klinis untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Guru*, (Jurnal Didaktika 2, no. 2, 2008,) hlm. 279.

<sup>17</sup> Arif, *Op.Cit*, hlm. 169

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan adanya keterbukaan antara guru dan supervisor untuk mengemukakan pendapat, tidak mendominasi pembicaraan, bersama-sama mendiskusikan dan mengkaji semua pendapat dalam pertemuan, dan pada akhirnya keputusan ditetapkan berdasar kesepakatan bersama. Prinsip terpusat pada guru, artinya proses bantuan harus didasarkan pada kebutuhan dan aspirasi guru serta tetap berada dalam lingkup perilaku guru dalam mengajar secara actual.<sup>18</sup>

Sedangkan menurut Piet. A. Sahertian, supervisi klinis diterapkan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Supervisi klinis yang dilaksanakan harus berdasarkan inisiatif dari para guru lebih dahulu. Perilaku supervisor harus sedemikian taktis sehingga guru-guru terdorong untuk berusaha meminta bantuan dari supervisor;
- b. Terwujudnya hubungan manusiawi yang bersifat interaktif dan rasa kesejawatan;
- c. Terciptanya suasana bebas, dimana setiap orang, dalam hal ini guru, bebas mengemukakan apa yang dialaminya. Supervisor berusaha untuk mengetahui dan memahami apa yang diharapkan guru;
- d. Objek kajian adalah kebutuhan profesional guru yang riil dan yang mereka alami;
- e. Perhatian dipusatkan pada unsur-unsur yang spesifik yang harus diangkat untuk diperbaiki.

<sup>18</sup>Iriyani, *Op.Cit*, h. 280.

<sup>19</sup>Sahertian, *Op.Cit*, h. 39.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa prinsip di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip supervisi klinis meliputi: (1) dilaksanakan dalam hubungan yang demokratis, interaktif, dan harmonis; (2) terpusat pada kebutuhan dan aspirasi guru untuk memperbaiki kelemahannya dalam mengajar; (3) observasi dan analisis umpan balik di dasarkan pada kesepakatan yang dibuat sebelumnya.

### **Langkah-langkah Supervisi Klinis**

Konsep supervisi klinis sebagai satu teknik pendekatan dalam mengembangkan pembelajaran guru merupakan suatu pola yang didasarkan pada asumsi dasar bahwa proses belajar guru untuk berkembang dalam jabatannya tidak dapat dipisahkan dari proses belajar yang dilakukan guru tersebut. Belajar bersifat individual, oleh karena itu, proses sosialisasi harus dilakukan dengan membantu guru secara tatap muka dan individual. Supervisi klinis sebagai suatu teknik memiliki langkah-langkah tertentu yang perlu mendapat perhatian untuk mengembangkan profesionalitas guru.

Menurut Cogan dalam Saiful Arif, ada delapan kegiatan dalam supervisi klinis yang dinamainya dengan siklus atau proses supervisi klinis. Delapan tahap tersebut mencakup tahap membangun dan memantapkan hubungan guru dengan supervisor, tahap perencanaan bersama guru, tahap perencanaan strategi observasi, tahap observasi pengajaran, tahap analisis proses belajar mengajar, tahap perencanaan strategi pertemuan, tahap pertemuan, dan tahap peninjauan rencana pertemuan berikutnya. Menurut Mosher dan Purpel, ada tiga aktivitas dalam proses supervisi klinis, yaitu tahap perencanaan, tahap observasi, dan

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahap evaluasi dan analisis. Sedangkan menurut Oliva, ada tiga aktivitas esensial dalam proses supervisi klinis, yaitu kontak dan komunikasi dengan guru untuk merencanakan observasi kelas, observasi kelas, dan tindak lanjut observasi kelas.<sup>20</sup>

Senada dengan pendapat di atas, Pidarta dalam saiful Arif mengemukakan bahwa ada tiga langkah supervisi klinis, yaitu melakukan perencanaan secara mendetail termasuk membuat hipotesis, melaksanakan pengamatan secara cermat, dan menganalisis hasil pengamatan serta memberikan umpan balik.

Dengan demikian, walaupun deskripsi pandangan para ahli di atas tentang langkah-langkah proses supervisi klinis berbeda, namun sebenarnya langkah-langkah itu bisa rincikan pada tiga tahap esensial yang berbentuk proses, yaitu proses pertemuan awal atau perencanaan, proses pelaksanaan pengamatan/observasi pembelajaran secara cermat, serta proses menganalisis hasil pengamatan dan memberikan umpan balik.

Berikut akan dikemukakan secara lebih rinci dari ketiga tahap tersebut:

- a. Tahap pertemuan pendahuluan, dalam tahap ini supervisor dan guru bersama-sama membicarakan rencana keterampilan yang akan diobservasi dan dicatat. Tahap ini memberikan kesempatan kepada guru supervisor untuk mengidentifikasi perhatian utama guru kemudian menterjemahkannya ke dalam bentuk tingkah laku yang kemudian menterjemahkannya ke dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati. Suatu yang efektif dan terbuka

---

<sup>20</sup>Arif, *Op.Cit*, h. 171

diperlukan dalam tahap ini guna menjalin hubungan baik antara supervisor dan guru sebagai partner di dalam suasana kerja sama yang harmonis. Secara teknis diperlukan lima langkah utama bagi terlaksananya pertemuan pendahuluan dengan baik, yaitu:

- 1) Menciptakan suasana akrab antara supervisor dengan guru sebelum langkah-langkah selanjutnya dibicarakan.
  - 2) Mereviu rencana pelajaran serta tujuan pelajaran.
  - 3) Mereviu komponen keterampilan yang dilatihkan dan diamati.
  - 4) Memilih atau mengembangkan suatu instrument observasi yang akan dipakai untuk merekam tingkah laku guru yang menjadi perhatian utamanya.
  - 5) Instrument observasi yang dipilih atau yang dikembangkan dibicarakan bersama antara guru dan supervisor
- b. Tahap pengamatan mengajar, pada tahap ini guru melatih tingkah laku mengajar berdasarkan komponen keterampilan yang telah disepakati dalam pertemuan pendahuluan. Dipihak lain supervisor mengamati dan mencatat atau merekam secara obyektif, lengkap dan apa adanya dari tingkah laku guru ketika mengajar, berdasarkan komponen keterampilan yang diminta oleh guru untuk direkam Supervisor dapat juga mengadakan observasi dan mencatat tingkah laku siswa di kelas serta interaksi guru dan siswa.
- c. Tahap pertemuan balikan, tahapan balikan adalah tahap evaluasi tingkah laku guru untuk dianalisis dan diinterpretasikan dan supervior kepada guru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Kegiatan dimana supervisor berusaha menganalisa dan menginterpretasikan tentang data hasil rekaman tingkah laku guru waktu mengajar. Langkah-langkah utama dalam tahap ini adalah: 1) Menanyakan perasaan guru secara umum ketika ia mengajar serta memberikan penguatan serta merevisi yang diperlukan; 2) mereviu target keterampilan; 3) menginterpretasikan data rekaman/ menyimpulkan apa yang sebenarnya telah tercapai maupun belum tercapai; 4) menentukan bersama-sama dan mendorong guru untuk merencanakan hal-hal yang perlu dilatih atau diperhatikan kedepannya.

Bila mencermati tahap demi tahap siklus dari implementasi model supervisi klinis, sangat baik dan sangat berguna untuk mencapai mutu pembelajaran. Kepala sekolah dan guru dituntut untuk saling bekerja sama untuk mencari jalan keluar dan melakukan perubahan.

Sebelum mengadakan pertemuan balikan ini, supervisor terlebih dahulu diharuskan menganalisis hasil pengamatan dan merencanakan apa yang akan dibicarakan dengan guru. Begitu pula guru diharapkan menilai dirinya sendiri. Dalam pertemuan balikan ini sangat diperlukan adanya keterbukaan antara supervisor dengan guru. Sebelum mengadakan pertemuan balikan ini, supervisor terlebih dahulu diharuskan menganalisis hasil pengamatan dan merencanakan apa yang akan dibicarakan dengan guru. Begitu pula guru diharapkan menilai dirinya sendiri. Dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pertemuan balikan ini sangat diperlukan adanya keterbukaan antara supervisor dengan guru.<sup>21</sup>

## B. Mutu Pembelajaran

Mutu adalah perubahan. Maksudnya konsep mutu tidak berlaku seumur hidup tetapi konsep mutu akan selalu dinamis sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut Crosby mutu adalah kesesuaian individual terhadap persyaratan tuntutan.<sup>22</sup> Banyak ahli yang mengemukakan tentang mutu, mutu adalah sebuah filosofis dan metodologis yang membantu institusi untuk merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan. Sudarwan Danim, mutu mengandung makna derajat keunggulan suatu produk atau hasil kerja, baik berupa barang dan jasa.<sup>23</sup> Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan, mutu adalah ukuran, baik buruk suatu benda, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya) kualitas.<sup>24</sup>

Mutu pendidikan bersifat relative karena tidak semua orang memiliki ukuran yang sama persis. Namun demikian apabila mengacu pada pengertian mutu secara umum dapat dinyatakan bahwa pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang seluruh komponennya memiliki persyaratan dan ketentuan yang diinginkan pelanggan dan menimbulkan kepuasan.<sup>25</sup>

<sup>21</sup> Arif, *Op.Cit*, h. 171-177.

<sup>22</sup> Engkoswara, dkk, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 305

<sup>23</sup> Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.53.

<sup>24</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 677

<sup>25</sup> Engkoswara, *Op.Cit*, h.305

Sedangkan, pembelajaran merupakan istilah baru yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan guru dan siswa. Sebelumnya, menggunakan istilah “Proses belajar-mengajar” dan “Pengajaran”. Menurut Gagne, dkk pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan hakikat dan jenis belajar serta hasil belajar, karena pembelajaran merupakan interaksi yang sengaja diprogramkan. Interaksi tersebut terjadi antar peserta didik yang belajar dengan lingkungan belajarnya, baik dengan pendidik, siswa lainnya, media, dan atau sumber belajar lainnya.

Konsep dasar pembelajaran dirumuskan dalam pasal 1 butir 20 Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, yakni “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa ciri utama pembelajaran adalah inisiasi, fasilitasi, dan peningkatan proses belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa unsur kesengajaan dari pihak di luar individu yang melakukan proses belajar secara sistematis dan terencana.

Mutu pembelajaran pada hakikatnya menyangkut mutu proses dan mutu hasil pembelajaran. Hadis menjelaskan bahwa mutu proses pembelajaran diartikan sebagai mutu aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan guru dan peserta didik di

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas dan tempat lainnya.<sup>26</sup> Dalam pendidikan, mutu adalah suatu keberhasilan proses belajar yang menyenangkan dan memberikan kenikmatan. Pelanggan bisa berupa mereka yang langsung menjadi penerima produk dan jasa tersebut atau mereka yang nantinya akan merasakan manfaat produk dan jasa tersebut. Maka dalam konteks pendidikan prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu (apakah tiap akhir semester, akhir tahun, dua tahun atau lima tahun, bahkan sepuluh tahun). Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (student achievement) dapat berupa hasil test kemampuan akademis, misalnya; ulangan harian, ulangan umum, ujian semester atau ujian akhir semester. Untuk mengukur mutu tersebut, maka yang dapat dijadikan tolak ukur mutu, yaitu:

1. Hasil akhir pendidikan
2. Hasil langsung pendidikan, hasil langsung inilah yang dipakai sebagai tolak ukur mutu dalam suatu lembaga
3. Proses pendidikan
4. Instrument input, yaitu alat berinteraksi dengan raw-input (siswa)
5. dan Lingkungan.<sup>27</sup>

Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Menyenangkan). Output dinyatakan bermutu apabila hasil belajar akademik siswa tinggi. Outcome dinyatakan bermutu

<sup>26</sup> Hadis, dkk, *Manajemen Mutu pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 97

<sup>27</sup> Nurhasan, *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia Kurikulum untuk Abad 21: Indikator Cara Pengukuran dan Faktopr-faktor yang Mempengaruhinya Mutu Pendidikan* (Jakarta: Sindo, 2004), h. 390

apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji wajar, semua pihak mengakui kehebatannya lulusan dan merasa puas.<sup>28</sup>

Dengan demikian mutu merupakan masalah pokok yang akan menjamin perkembangan sekolah dalam meraih status di tengah-tengah persaingan dunia pendidikan yang kian keras. Pelaku-pelaku dunia pendidikan menyadari keharusan mereka untuk meraih mutu tersebut dan menyampaikannya pada pelajar dan anak didik. Karena itu ada banyak faktor yang dapat menjadi indikator mutu, misalnya; gedung yang bagus, guru yang termuka, nilai moral yang tinggi, hasil ujian yang memuaskan, spesialisasi atau kejuruan, dorongan orang tua, bisnis dan komunitas lokal, sumber daya yang melimpah, aplikasi teknologi mutakhir, kepemimpinan yang baik dan efektif, perhatian terhadap pelajar, dan anak didik, kurikulum yang memadai, atau juga kombinasi dari faktor-faktor tersebut.

Penelitian yang dilakukan Joice, dkk menemukan bahwa pembelajaran efektif merupakan hasil penampilan kemampuan guru dalam dalam menggunakan berbagai macam cara yang bervariasi dalam menyajikan bahan belajar kepada peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Guru sebagai pendidik dan pengajar di sekolah merupakan jabatan professional. Ia menyanggah tugas mencerdaskan anak bangsa di sekolah pada kegiatan akademik yang di sebut pembelajaran.<sup>29</sup>

Tingkat kualitas kemampuan guru dalam membelajarkan peserta didiklah yang menyebabkan tingginya kualitas pembelajaran, sehingga berdampak kepada

<sup>28</sup>Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek, dhan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) h.408-410

<sup>29</sup>Suhardan, *Op.cit*, h.68

tingginya kualitas lembaga pendidikan di sekolah. Oleh karena itu mutu pendidikan yang baik, diperlukan proses pembelajaran yang baik pula.

Dalam rangka mewujudkan mutu pembelajaran yang berkualitas pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai penjabaran lebih lanjut dari Undang-undang sistem pendidikan nasional, yang di dalamnya tentang standar proses. Dalam Bab I ketentuan umum SNP, yang dimaksud standar proses adalah standar nasional pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Bab IV Pasal 19 Ayat 1 SNP lebih jelas menerangkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemampuan sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.<sup>30</sup>

Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya. Berkenaan dengan ini Suhardan mengemukakan pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan akademik yang berupa interaksi komunikasi antara pendidik dan peserta didik proses ini merupakan sebuah tindakan professional yang bertumpu pada kaidah-kaidah ilmiah. Aktivitas ini merupakan kegiatan guru dalam mengaktifkan proses belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai metode belajar. Menurut Hamalik, pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun

<sup>30</sup> Afnil Guza, Undang-undang Sisdiknas UU RI Nomor 20 Tahun 2003 dan Undang-undang Guru dan Dosen UU RI Nomor 14 Tahun 2005, Jakarta: Asa Mandiri, h.109

meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Berkaitan dengan pembelajaran yang bermutu, Mulyono menyebutkan bahwa konsep mutu pembelajaran mengandung lima rujukan, yaitu: 1) Kesesuaian, 2) Pembelajaran, 3) Efektivitas, 4) Efisiensi, 5) Produktivitas. Pembelajaran yang bermutu akan bermuara pada kemampuan guru dalam proses pembelajaran. Secara sederhana kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yaitu kemampuan merencanakan pembelajaran, proses pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.<sup>31</sup>

Dalam pembelajaran yang bermutu terlibat berbagai input pembelajaran seperti; siswa (kognitif, afektif, atau psikomotorik), bahan ajar, metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Mutu pembelajaran ditentukan dengan metode, input, suasana, dan kemampuan melaksanakan manajemen proses pembelajaran itu sendiri.

Pembelajaran yang bermutu adalah pembelajaran yang efektif yang pada intinya adalah menyangkut kemampuan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan sangat menentukan mutu hasil pembelajaran yang akan diperoleh siswa.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mutu pembelajaran adalah Pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang akan sangat menentukan mutu

<sup>31</sup> Suhardan, *Opcit*, h. 70

pembelajaran yang akan diperoleh siswa hingga terjadinya pembelajaran yang efektif dan efisien tentunya akan mencapainya tujuan pembelajaran.

Unsur-unsur yang terlibat dalam meningkatkan mutu pembelajaran dapat dilihat dari sudut pandang makro dan mikro.<sup>32</sup>

#### Pendekatan Mikro Pendidikan

Yaitu suatu pendekatan terhadap pendidikan dengan indikator kajiannya dilihat dari hubungan antara elemen peserta didik, pendidik, dan interaksi keduanya dalam usaha pendidikan. Secara lengkap elemen mikro sebagai berikut:

1. Kualitas manajemen
2. Pemberdayaan *satuan* pendidikan
3. Profesionalisme dan ketenagaan
4. Relevansi dan kebutuhan.

Berdasarkan tinjauan mikro, elemen guru dan siswa yang merupakan bagian dari pemberdayaan satuan pendidikan merupakan elemen sentral. Pendidikan untuk kepentingan peserta didik mempunyai tujuan, dan untuk mencapai ini ada berbagai sumber dan kendala, dengan memperhatikan sumber dan kendala ditetapkan bahan pengajaran dan di usahakan berlangsungnya proses untuk mencapai tujuan. Proses ini menampilkan hasil belajar, hasil belajar perlu dinilai dan dari hasil penilaian dapat merupakan umpan balik sebagai bahan masukan dan pijakan.

<sup>32</sup>Ety Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 8



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### B. Pendekatan Makro Pendidikan

Yaitu kajian pendidikan dengan elemen yang lebih luas dengan elemen sebagai berikut:

1. Standarisasi pengembangan kurikulum.
2. Pemerataan dan persamaan, serta keadilan.
3. Standar mutu.
4. Kemampuan bersaing.

Tinjauan makro pendidikan menyangkut berbagai hal, bahwa pendekatan makro pendidikan melalui jalur pertama yaitu: input sumber, proses pendidikan dan hasil pendidikan.

#### C. Keterkaitan Supervisi Klinis terhadap Mutu Pembelajaran

Proses pembelajaran menempatkan guru pada posisi yang sangat penting, karena guru adalah pengelola pembelajaran yang harus dapat melibatkan siswa secara aktif, serta mampu mengorganisir belajar dan mengevaluasi. Untuk mencapai mutu pembelajaran guru harus menguasai kelas dan menggunakan berbagai metode pembelajaran. Sebagai pemimpin, kepala sekolah dituntut untuk dapat mampu untuk memberikan bimbingan dan layanan profesional terhadap guru agar tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu supervisi pembelajaran yang sering di gunakan yaitu dengan pendekatan supervisi klinis.<sup>33</sup>

<sup>33</sup> Dwi iriyani, *Pengembangan Supervisi Klinis Untuk Meningkatkan keterampilan Dasar mengajar Guru*, *Jurnal Didaktia*, Volume 2 No.2, h. 278 Diakses dari <https://drive.google.com/Publication>. Pdf pada tanggal 19 Maret 2019 Pukul 10.15 WIB

Supervisi klinis adalah supervisi yang difokuskan pada perbaikan pembelajaran melalui dari tahap perencanaan, pengamatan dan analisis yang intensif terhadap penampilan pembelajarannya dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran.<sup>34</sup> Pada intinya supervisi klinis merupakan salah satu alternative untuk membantu guru dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar, karena konsep supervisi memang ditujukan untuk memperbaiki, yang berarti mutu pembelajaran dapat ditingkatkan, dan pada akhirnya tujuan pendidikan dapat ditingkatkan.

Peningkatan mutu pembelajaran dicapai dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru yang melaksanakannya, dibina supaya menjalankan tugas dengan efektif. Mereka dibina agar kecakapan dan kesanggupan yang dimiliki dicurahkan sepenuhnya untuk meningkatkan proses belajar peserta didik di kelas yang menjadi tanggung jawabnya. Kemampuannya dikembangkan, seluruh potensinya dimanfaatkan kepada untuk menangani pembelajar.<sup>35</sup> Dengan demikian mutu pembelajaran di sini lebih menekankan sebagai hasil keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, yang dikatakan pembelajaran yang bermutu apabila berhasil mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang sesuai dengan syarat perencanaan yang telah ditetapkan. Hal tersebut akan tercapai jika guru telah mendapatkan supervisi klinis dari atasan atau Kepala Sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, semakin baik komunikasi interpersonal diantara kepala sekolah dan guru, akan semakin efektif kepala sekolah melakukan

<sup>34</sup> Mukhtar, *Op.Cit*, h.60

<sup>35</sup> Sahertian, *Op.Cit*, hlm. 75

pembinaan dan bantuan proses pembelajaran, maka diduga akan dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Akan tetapi, semua tidak terlepas dari kebersamaan, kepala sekolah dan guru saling membantu dan saling mengkomunikasikan satu sama lainnya. Oleh karena itu kesadaran akan pentingnya kebersamaan, kerjasama antara guru dan kepala sekolah memang harus terjaga agar semakin meningkatnya mutu pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan.

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari kesamaan penelitian. Di samping menunjukkan keaslian penelitian, bahwa topik ini belum pernah diteliti oleh peneliti dengan konteks yang sama, selain itu dengan mengenal peneliti terdahulu, maka membantu peneliti dalam memilih menempatkan desain penelitian yang sesuai, karena penelitian telah mempengaruhi gambaran dari desain-desain yang telah dilakukan.

1. David Trisaputra 2014. Meneliti tentang “Hubungan Kepengawasan Kepala Sekolah Terhadap Guru dengan Kinerja Guru Keahlian Teknik Otomotif pada SMK Negeri 1 Magelang”. Menunjukkan hasil pengujian hipotesis yang membuktikan bahwa pengawasan Kepala Sekolah memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja guru. Hubungan signifikan ini memperlihatkan bahwa pengawasan Kepala Sekolah benar-benar memiliki hubungan positif dan tinggi atau sangat kuat dengan kinerja guru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan David Trisaputra berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan. Perbedaan tersebut terletak pada variable kinerja guru Program Keahlian Teknik Otomotif, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan khusus pada variable pembelajaran.

2. Janar Teta 2011. Meneliti tentang “Pengaruh Supervisi kepala sekolah dan fasilitas mengajar terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 2010 /2011” menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh positif yang signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2010/2011. (2) ada pengaruh positif yang signifikan antara fasilitas mengajar guru terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2010/2011. (3) ada pengaruh positif yang signifikan antara supervisi kepala sekolah dan fasilitas mengajar guru terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2010/2011.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan. Perbedaan terletak pada variabel bebas yaitu fasilitas belajar dan variabel terikat kinerja guru. Penelitian yang akan saya lakukan lebih spesifik pada supervisi klinis kepala sekolah terhadap pembelajaran.

3. Jumair Risa 2017. Meneliti tentang “Peranan pengawas sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran SMK di Kabupaten Luwu Utara”. Dari hasil penelitian peranan pengawas sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Kabupaten Luwu Utara bahwa pengawas belum seutuhnya melakukan pengawas kepada guru secara maksimal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan. Perbedaan terletak pada peranan pengawas sekolah, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan lebih spesifik pada supervisi klinis dan dilakukan oleh kepala sekolah.

4. Hamid Tanjung 2014. Meneliti tentang “Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Lopian 2 Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah”. Dari hasil penelitian perencanaan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran dilakukan dengan cara musyawarah, untuk menghasilkan rencana-rencana tertulis yang dijadikan pedoman pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran agama islam.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan. Perbedaan terletak pada pelaksanaa supervisi akademik, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan lebih spesifik pada pendekatan supervisi klinis dan penelitian Hamid tanjung lebih memfokuskan pada pembelajaran agama islam.

Dari tiga penelitian yang di atas, dapat dilihat bahwa penelitian tersebut ada kesamaannya dengan penelitian yang akan penulis teliti yaitu tentang supervisi pendidikan. Namun, dalam hal ini penulis lebih memfokuskan penelitian tentang pengaruh supervisi klinis kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran di sekolah menengah atas negeri 5 tapung.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Kerangka Berpikir

Sekolah yang bermutu dapat terlihat dari output (peserta didik) yang dihasilkan, dimana gurulah yang pemeran utama yang bertanggungjawab dalam mewujudkan tujuan pembelajaran. Sebagai pemegang peranan penting dan penentu terciptanya suasana belajar yang efektif dan efisien, guru dituntut mampu menyesuaikan diri dan terus mengasah kemampuannya sehingga dapat siap terhadap tuntutan zaman terutama mengenai hal yang berhubungan dengan pendidikan.

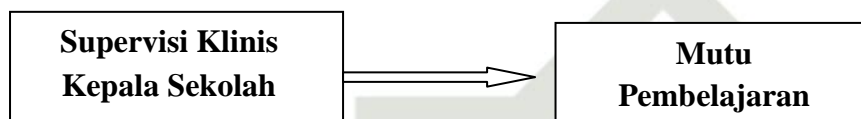
Peningkatan kualitas guru tidak terlepas dari peran dan tanggung jawab dari kepala sekolah, sebagai pemegang wewenang tertinggi dituntut mampu untuk dapat membimbing guru, salah satunya dalam membimbing guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Terutama untuk guru yang mengalami kesulitan atau masih kurang dalam pengelolaan kelas. Supervisi yang tepat digunakan ialah supervisi klinis, di mana supervisi klinis biasanya ialah atas permintaan guru itu sendiri, kepala sekolah terlebih dahulu meninjau dari mana titik kesalahan atau teknik yang masih kurang dilakukan guru saat mengajar di kelas, dan mendiskusikan terhadap guru bersangkutan untuk mencari solusi dalam perbaikan ataupun peningkatan mutu guru agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam sistem pendidikan, Supervisi Klinis kepala sekolah memiliki hubungan yang signifikan dengan mutu pembelajaran. Tanpa adanya pengawasan dari pimpinan, kinerja termasuk kemampuan mengajar guru akan sulit ditingkatkan. Kepala sekolah berperan penting dan memiliki tanggung jawab yang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar, tidak hanya dari segi administratif dan lembaga yang di pimpinnya, melainkan kepala sekolah juga dituntut untuk dapat membimbing setiap guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam proses belajar mengajar yang akan menciptakan peserta didik yang berkompeten dan mutu pendidikan.



Gambar 2.2 Bagan Kerangka berpikir

## F. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis, hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami tuisan ini. Penelitian ini berkenaan dengan pengaruh supervisi klinis terhadap mutu pembelajaran dan dapat dilihat dari indicator sebagai berikut:

### 1. Supervisi Klinis

Adapun indikator supervisi klinis adalah sebagai berikut:

- a. Tahap pertemuan awal
  - 1) Kepala sekolah menciptakan suasana yang akrab dengan guru.
  - 2) Kepala sekolah membahas rencana pembelajaran.
  - 3) Kepala sekolah menyusun instrument observasi yang akan digunakan.
- b. Tahap observasi kelas
  - 1) Kepala sekolah menempati tempat yang telah disepakati bersama.
  - 2) Kepala sekolah memiliki catatan observasi secara rinci dan lengkap.

- 3) Kepala sekolah melakukan observasi yang terfokus pada aspek yang telah disepakati.
  - 4) Kepala sekolah perlu membuat komentar yang terpisah dengan hasil observasi.
  - 5) Jika ada ucapan atau perilaku guru yang dirasa mengganggu proses pembelajaran, Kepala sekolah perlu mencatatnya.
- c. Tahap pertemuan umpan balik
- 1) Kepala sekolah member penguatan terhadap penampilan guru.
  - 2) Kepala sekolah mengajak guru menelaah tujuan pembelajaran.
  - 3) Kepala sekolah menanyakan kepada guru bagaimana pendapatnya terhadap data hasil observasi dan analisisnya.

## 2. Mutu Pembelajaran

Adapun indikator mutu pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan proses pembelajaran
  1. Silabus
  2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  3. Media pembelajaran
- b. Pelaksanaan pembelajaran
  1. Menyiapkan persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran
  2. Melaksanakan pembelajaran sesuai perencanaan.
  3. Menghidupkan suasana pembelajaran.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Penilaian hasil pembelajaran
  1. Pengawasan proses pembelajaran
  2. Melakukan supervisi pembelajaran
  3. Melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran
  4. Melakukan tindak lanjut

## G. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

### 1. Asumsi

- a. Supervisi klinis tiap kepala sekolah dilakukan dengan cara yang berbeda-beda.
- b. Mutu pembelajaran pada setiap sekolah bervariasi.
- c. Semakin baik supervisi klinis yang dilakukan oleh kepala sekolah maka semakin tinggi mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.

### 2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan sintesa teori, kajian penelitian yang relevan, serta kerangka berfikir peneliti, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi klinis yang dilakukan kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung. Maka hasil uji hipotesis dapat diperoleh sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh supervisi klinis kepala sekolah secara signifikan terhadap mutu pembelajaran.

Ho : Tidak terdapat pengaruh supervisi klinis Kepala Sekolah secara signifikan terhadap mutu pembelajaran.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian regresi linier sederhana. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>36</sup>

Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai “metode penelitian berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu”.<sup>37</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung yang beralamat Jl. Karosin, Garuda Sakti Km.5, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti ada di lokasi ini. Selain dari itu, dari segi pertimbangan waktu dan dana, lokasi penelitian ini dapat di jangkau sehingga peneliti dapat melakukan penelitian di lokasi tersebut. Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal dari bulan mei sampai juli 2019.

<sup>36</sup> Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.149

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.14

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitiannya adalah Guru, sedangkan Objek Penelitiannya adalah pengaruh supervisi klinis kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>38</sup> Populasi itu adalah kelompok yang menjadi perhatian peneliti, kelompok yang berkaitan dengan untuk siapa generalisasi hasil penelitian berlaku.<sup>39</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung yang berjumlah 30 orang.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang mewakili seluruh populasi. Besar jumlah sampel yang diinginkan menurut sugiyono tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang diinginkan.<sup>40</sup> Penulis mengambil sampel dengan menggunakan total sampling. Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa populasi kurang dari 100 orang, yaitu hanya berjumlah 30 orang saja, maka seluruh populasi dijadikan sampel. Jadi

<sup>38</sup>Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.74

<sup>39</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h.228

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 86

jumlah sampel yang diambil yaitu 30 guru dari total guru yang berjumlah 30 orang di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan:

##### 1. Angket

Menurut Hadari Nawawi dalam Moh. Pabundu Tika, Angket (Kuesioner) adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Pertanyaan yang diajukan dalam angket sebaiknya mengarah kepada permasalahan, tujuan dan hipotesis penelitian.<sup>41</sup> Angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau di isi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Dibandingkan dengan *instrument* yang lain angket sering digunakan oleh peneliti baik dalam penelitian yang membutuhkan data kuantitatif maupun data kualitatif. Hal ini disebabkan kelebihan angket itu sendiri yang bersifat praktis.<sup>42</sup>

Angket (Kuesioner) sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode

<sup>41</sup>Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 60

<sup>42</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Prenada Media Group, 2013, h. 255

maupun *instrument*. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner *instrument* yang dipakai adalah angket/kuesioner.<sup>43</sup>

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden, selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.<sup>44</sup> Responden adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dimuat dalam angket. Mereka diharapkan mengetahui dirinya sendiri, mampu dan bersedia memberikan informasi serta dapat menafsirkan pertanyaan yang dibuat oleh peneliti.<sup>45</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian.<sup>46</sup>

## F. Uji Coba Instrumen

Pada penelitian ini data dilakukan dengan skala, skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan model skala *likert*.

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Edisi Revisi 10, Cetakan Ke 14, Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 194

<sup>44</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 199

<sup>45</sup>Moh. Pabundu Tika, *Op. Cit.*, hlm. 60

<sup>46</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, jilid 1*, Yogyakarta: Andi, hlm.133

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat dimana satu instrumen ukur digunakan untuk mengukur apa yang diharapkan. Oleh karena itu, ada kesamaan antara data yang dihasilkan dengan data pada objek yang diteliti. Hasil dari pengujian tersebut akan diperoleh instrumen data yang valid dan yang tidak valid, dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka instrumen tersebut valid, tetapi sebaliknya apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka instrumen tersebut tidak valid dan tidak dipergunakan dalam penelitian.<sup>47</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada konsistensi skor atau jawaban dari pelaksanaan satu instrumen ke instrumen lain dan apabila dilakukan pengukuran berkali-kali terhadap suatu unit akan menghasilkan output yang sama.<sup>48</sup> Reliabilitas suatu variabel dikatakan cukup baik jika memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,50.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorof-Smirnof digunakan untuk menguji apakah variabel berasal dari distribusi yang

<sup>47</sup> Nidjo Sandjojo, *Metode Analisis Jalur (Path Analysis) dan Aplikasinya*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2011), h. 14

<sup>48</sup> *Ibid.*, h. 14

sama.<sup>49</sup> Hasil dari penelitian itu dikatakan berdistribusi normal dengan melihat tabel Kolmogorof-Smirnof jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Lebih lanjut, jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, artinya data yang kita uji normal.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif dapat di analisis dengan statistik deskriptif atau statistik inferensial menggunakan rumus-rumus matematika terapan (statistik).

Data yang telah diperoleh terlebih dahulu dicari persentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Frekuensi/Individu<sup>50</sup>

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kategori sebagai berikut:<sup>51</sup>

<sup>49</sup> Ety Rochaety, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007), h. 201.

<sup>50</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h.43



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1

## Nilai Kategori Mutu Pembelajaran

No	Persentase	Kategori
1	81 % - 100 %	Sangat Baik/Sangat Tinggi
2	61 % - 80 %	Baik/ Tinggi
3	41 % - 60 %	Cukup Baik/Sedang
4	21 % - 40 %	Kurang Baik/Rendah
5	0 % - 20 %	Tidak Baik/Sangat Rendah

Tabel III.2

## Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Untuk mengetahui apakah pengaruh yang signifikan supervisi klinis kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran, maka data yang telah terkumpul akan di analisis dengan regresi linier sederhana.<sup>52</sup>

<sup>51</sup> Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Pendidikan*, Cet Ke-8, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.15

<sup>52</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pekanbaru: LSFKP, 2006), h. 136

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{N}$$

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$Y = a + bX$$

Y = Subjek Variabel terikat yang di proyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untu hak di prediksi

a = Nilai Konstanta harga Y, Jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y.

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan peningkatan kinerja guru.

Membandingkan  $r_o$  (r observasi) dari hasil perhitungan dengan  $r_t$  (r tabel) dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Jika  $r_o \geq r_t$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak

b. Jika  $r_o \leq r_t$  maka  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak

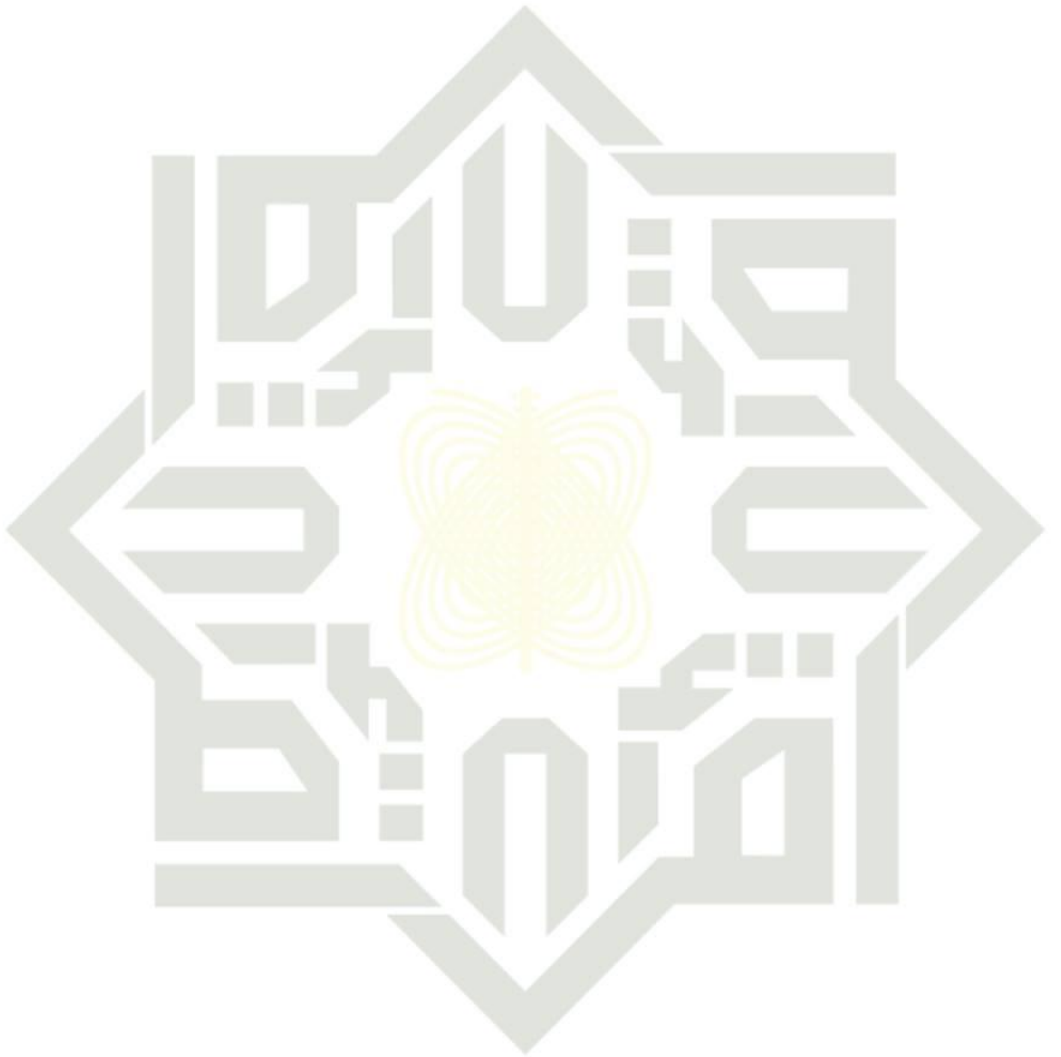
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menganalisis data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 20.0 for windows.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat:

1. Tingkat Supervisi Klinis yang dilakukan kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung tergolong “sangat baik” yaitu dengan persentase 81%.
2. Tingkat mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung tergolong “sangat baik” yaitu dengan persentase 84%.
3. Pengaruh yang signifikan antara supervisi klinis kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung dengan korelasi 0.578. Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi dengan  $r_{hitung}$  0.578 lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan 1% yaitu 0.3610 dan 0.4629 atau ( $0.3610 < 0.578 > 0.4629$ ). Dengan kata lain semakin baik pelaksanaan supervisi klinis kepala sekolah semakin baik pula mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.

Perhitungan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.334 Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan supervise klinis kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran adalah sebesar 33,4%. Sedangkan sisanya 66,6% (100%-33,4%), dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. seperti halnya kesiapan atau motivasi siswa, Kemampuan mengajar guru, sarana

prasarana sekolah, Kurikulum, dan partisipasi stakeholder yang dapat mempengaruhi semakin tingginya mutu pembelajaran.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan kepada yang bersangkutan, antara lain:

1. Kepala sekolah hendaknya lebih bekerjasama dalam merancang kegiatan supervisi klinis dengan guru secara kongkrit, kegiatan supervisi klinis perlu dilakukan secara terjadwal, terstruktur dan berkelanjutan.
2. Diharapkan setiap guru mampu meningkatkan motivasi kerjanya dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan mampu memanfaatkan berbagai media serta sumber pembelajaran yang tersedia dan menampilkan kinerja terbaik yang akhirnya berdampak pada pencapaian mutu pembelajaran.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis, dkk. 2012. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Afmi Guza. 2009. Undang-Undang Sisdiknas UU RI Nomor 20 Tahun 2003 dan Undang-Undang Guru dan Dosen UU RI Nomor 14 Tahun 2005. Jakarta: Asa Mandiri.
- Ali Imron. 2011. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Malang: Bumi Aksara.
- Dadang Suhardan. 2010. *Supervisi Professional Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Dwi Iriyani. 2008. *Pengembangan Supervisi Klinis untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Mengajar Guru*, (Jurnal Didaktika 2, no. 2).
- Endang Mulyati Ningsih. 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Engoswara, dkk. 2015. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ety Rochaety, dkk. 2005. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hadis, dkk. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah B. Uno. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hartono. 2006. *Statistik untuk Penelitian*. Pekanbaru: LSFKP.
- Husaini Usman. 2006. *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jasmani, dkk. *Supervisi Pendidikan Terobosan dalam peningkatan kinerja pengawas sekolah dan guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media).
- Kasiram. 2008. *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Madyo Ekosusilo. 2003. *Supervisi Pengajaran dalam Latar Budaya Jawa (Studi Kasus Pembinaan Guru SD di Kratin Surakarta: Univet Bantara Press*.
- Moh. Pabundu Tika. 2006. *Metedologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhhtar, dkk. 2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Nawang Mulyatiningsih. 2011. *Metode penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Data Sekunder)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurhasan. 2004. *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia Kurikulum untuk Abad 21: Indikator Cara Pengukuran dan Faktopr-faktor yang Mempengaruhinya Mutu Pendidikan*. Jakarta: Sindo.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan (dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia)*.
- Saiful Arif. 2008. *Implementasi Supervisi Klinis* .(Jurnal Tadris 3, No.2)
- Sudarwan Danim, dkk. 2012. *Profesi kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi 10, Cet.14). Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zaiqal Aqib. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Cendikia.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ace  
Utami Dignah  
Sty ushara Pamb  
24/19*

**INSRUMENT ANGKET**

**PENGARUH SUPERVISI KLINIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP  
MUTU PEMBELAJARAN  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 TAPUNG**



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

YOLA ROSALIA

11514203509

DOSEN PEMBIMBING

Drs. Dardiri M.A

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1439 H/2019 M**

## INSTRUMEN PENELITIAN

### 1. Petunjuk Pengisian

- Melalui instrument ini Bapak/ Ibu diminta memberikan jawaban tentang Pengaruh Supervisi Klinis Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung.
- Yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir yang terdapat dalam instrument ini akan digunakan sebagai masukan penyempurnaan penelitian.
- Identitas diri Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya.
- Silahkan Bapak/Ibu memilih salah satu jawaban yang telah disediakan menurut pendapat anda yang paling tepat dengan tanda Ceklis (  $\surd$  ).
- Diharapkan Bapak/Ibu memberikan jawaban dengan sejujurnya, karena tidak ada maksud memburukkan nama sekolah atau merugikan pihak manapun.

### 2. Identitas Responden

Nama:

Umur:

Mulai mengajar:

Bidang Studi:

Keterangan

- |                       |                                      |
|-----------------------|--------------------------------------|
| 1. Selalu (SL)        | dengan skor 5 (Rentang nilai 86-100) |
| 2. Sering (SR)        | dengan skor 4 ( Rentang nilai 76-85) |
| 3. Kadang-kadang (KK) | dengan skor 3 ( Rentang nilai 56-75) |
| 4. Jarang (JR)        | dengan skor 2 ( Rentang nilai 46-55) |
| 5. Tidak pernah (TP)  | dengan skor 1 ( Rentang nilai 0-35)  |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SUPERVISI KLINIS

No	Pertanyaan/ pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya senantiasa merasakan bahwa kepala Sekolah merupakan mitra kerja (bukan sekedar atasan) untuk meningkatkan proses pembelajaran.					
2	Sebelum diadakannya supervisi ke kelas kepala sekolah dan Bapak/Ibu membahas rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya.					
3	Kepala sekolah senantiasa mau menerima guru yang menyampaikan masalah yang dihadapi dalam tugas mengajar?					
4	Apakah disaat melakukan supervisi klinis kepala sekolah membawa instrument yang telah disiapkan sebelumnya?					
5	Dalam setiap semester, Bapak/Ibu dan kepala sekolah senantiasa membahas rencana dan persiapan pembelajaran ?					
6	Disaat akan melakukan supervisi kepala sekolah membawa catatan/ dokumen yang sesuai prosedur persyaratan.					
7	Disaat akan melaksanakan supervisi kepala sekolah menempati tempat yang telah disepakati bersama.					

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8	Apakah dalam melaksanakan supervisi, kepala sekolah masuk ke kelas bersama Bapak/Ibu ?				
9	saya merasa bahwa kepala sekolah mempersiapkan secara matang yang akan diperlukan saat melakukan observasi.				
10	Apakah Bapak/Ibu diberi kesempatan oleh kepala sekolah untuk menyepakati instrumen supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah ?				
11	Kepala sekolah memberikan kolom komentar yang terpisah dengan hasil observasi.				
12	Tatkala melakukan supervisi di kelas, apakah kepala sekolah melakukan observasi tentang penampilan mengajar Bapak/Ibu, dengan menggunakan format yang telah disepakati sebelumnya ?				
13	Kepala sekolah pernah memberikan catatan atau arahan terhadap perilaku Bapak/ Ibu yang dirasa mengganggu proses pembelajaran.				
14	Kepala sekolah senantiasa menjadi tempat berkonsultasi Bapak/Ibu dalam menelaah tujuan pembelajaran.				
15	Selesai melakukan supervisi, kepala sekolah senantiasa memberikan masukan untuk perbaikan dengan suasana santai				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Setelah diadakannya supervisi kepala sekolah senantiasa memberikan arahan/masukan agar tercapainya tujuan pembelajaran.				
17	Kepala sekolah menanyakan kepada Bapak/Ibu mengenai hasil data observasi dan analisisnya.				
18	Saya senantiasa diajak oleh kepala sekolah untuk secara bersama-sama menyimpulkan hasil supervisi yang telah dilakukannya ?				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### MUTU PEMBELAJARAN

NO	PERNYATAAN	SL	SR	JR	KD	TP
1	Saya menggunakan RPP sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku					
2	Silabus yang saya gunakan memenuhi persyaratan pembelajaran					
3	Sebelum memasuki kelas saya telah mempunyai bahan-bahan (RPP/silabus) dan materi yang akan saya ajarkan.					
4	Sebelum memulai pembelajaran saya mengajak siswa untuk mengulang atau mengingat kembali materi sebelumnya.					
5	Saya menggunakan berbagai media pembelajaran yang telah saya siap sebelumnya					
6	Saya memberikan pokok materi kepada siswa yang akan diajarkan sesuai perencanaan.					
7	Saya mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk siswa					
8	Saya mampu menciptakan suasana kelas yang tertib dan menyenangkan					
9	Saya memperhatikan sikap siswa saat saya mengajar di kelas.					
10	Saya akan menegur siswa yang mengganggu proses pembelajaran.					
11	Saya selalu mempersilahkan siswa untuk bertanya terhadap materi yang					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	telah saya ajarkan.				
12	Saya selalu mengadakan ulangan setiap pertengahan semester.				
13	Saya memberikan umpan balik dalam pembelajaran				
14	Saya menyimpulkan materi yang telah saya ajarkan sebelum mengakhiri pembelajaran.				
15	Saya aka memberikan kesempatan atau menunjuk langsung siswa untuk dapat menyimpulkan materi sebelum mengakhiri pembelajaran.				
16	Saya menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa.				
17	Saya mempunyai catatan harian tersendiri terhadap hasil belajar siswa.				
18	Saya memberikan penilaian terhadap siswa dengan objektif				
19	Saya menindaklanjuti siswa yang tidak mencapai KKM.				
20	Saya memberikan reward terhadap siswa yang mampu menguasai materi.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung



### Kegiatan Mengajar di Kelas



### Kegiatan pengisian Instrument Angket



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3  
Hasil Uji Validitas Variabel X

No.	SUPERVISI KLINIS																		JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	73
2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70
4	4	4	4	5	3	3	5	3	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	72
5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	73
6	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	3	4	3	5	76
7	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
8	5	4	4	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
9	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	86
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
11	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	74
12	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	64
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	3	3	3	70
14	4	5	5	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	75
15	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	71
16	4	5	5	4	3	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	74
17	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	87
18	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	80
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	72
20	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	71
21	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	76
22	5	4	4	5	3	4	4	3	3	5	4	4	3	4	3	3	3	4	69
23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	68
24	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	72
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	68
26	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	76
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75

© H e

Hak Ci

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data Uji Validitas Variabel Y

No. Resp	MUTU PEMBELAJARAN																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	79
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	91
6	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	84
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	87
8	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
9	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	78
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	68
13	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
14	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	83
15	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	82
16	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	92
17	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	95
18	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	86
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	93
20	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
21	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	90
22	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	95
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	80
24	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77
25	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
26	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	80
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	5	80
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	75
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
30	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
																					76

© H e

Hak Ci

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

if Kasim R



RIAU

Lampiran 4  
Rekapitulasi Hasil Angket

No. Resp	SUPERVISI KLINIS																		JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	5	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5
5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4
6	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	5
7	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	5	4	4	5	3	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
9	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
11	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	3	3	3
14	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4
16	4	5	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5
17	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5
18	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4
20	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
21	5	6	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
22	5	4	4	5	3	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3
26	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	126	130	130	131	130	133	130	134	130	131	133	133	136	133	130	133	130	130	133
																			3196

© H e

Hak Ci

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim R



RIAU



No. Resp	MUTU PEMBELAJARAN																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	3	3	5	4	5	4
6	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	5	5	4	3	3	5	5	4	5
7	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
9	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
13	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
14	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3
15	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5
16	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
17	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3
18	5	5	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
20	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3
21	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4
24	4	5	3	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3
25	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4
26	4	4	5	3	3	4	3	3	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4
28	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
30	4	3	3	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4

© Hak cipta

misal: **SILIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R**

Hak Ci

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

df	Taraf Signifikan		df	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
26	0,997	1,000	26	0,374	0,478
27	0,950	0,990	27	0,367	0,470
28	0,878	0,959	28	0,361	0,463
29	0,811	0,917	29	0,355	0,456
30	0,754	0,874	30	0,349	0,449
35	0,707	0,834	35	0,325	0,418
40	0,666	0,798	40	0,304	0,393
45	0,632	0,765	45	0,288	0,372
50	0,602	0,735	50	0,273	0,354
60	0,576	0,708	60	0,250	0,325
70	0,553	0,684	70	0,232	0,302
80	0,532	0,661	80	0,217	0,283
90	0,514	0,641	90	0,205	0,267
100	0,497	0,623	100	0,195	0,254
125	0,482	0,606	125	0,174	0,228
150	0,468	0,590	150	0,159	0,208
200	0,456	0,575	200	0,38	0,181
300	0,444	0,561	300	0,113	0,148
400	0,433	0,549	400	0,098	0,128
500	0,423	0,537	500	0,08	0,115
1000	0,413	0,526	1000	0,062	0,081
	0,404	0,515			
	0,369	0,505			
	0,388	0,496			
	0,381	0,487			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 6

Descriptive Statistics

Valid N (listwise)	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
30	30	10	50	13.4333	6.73991

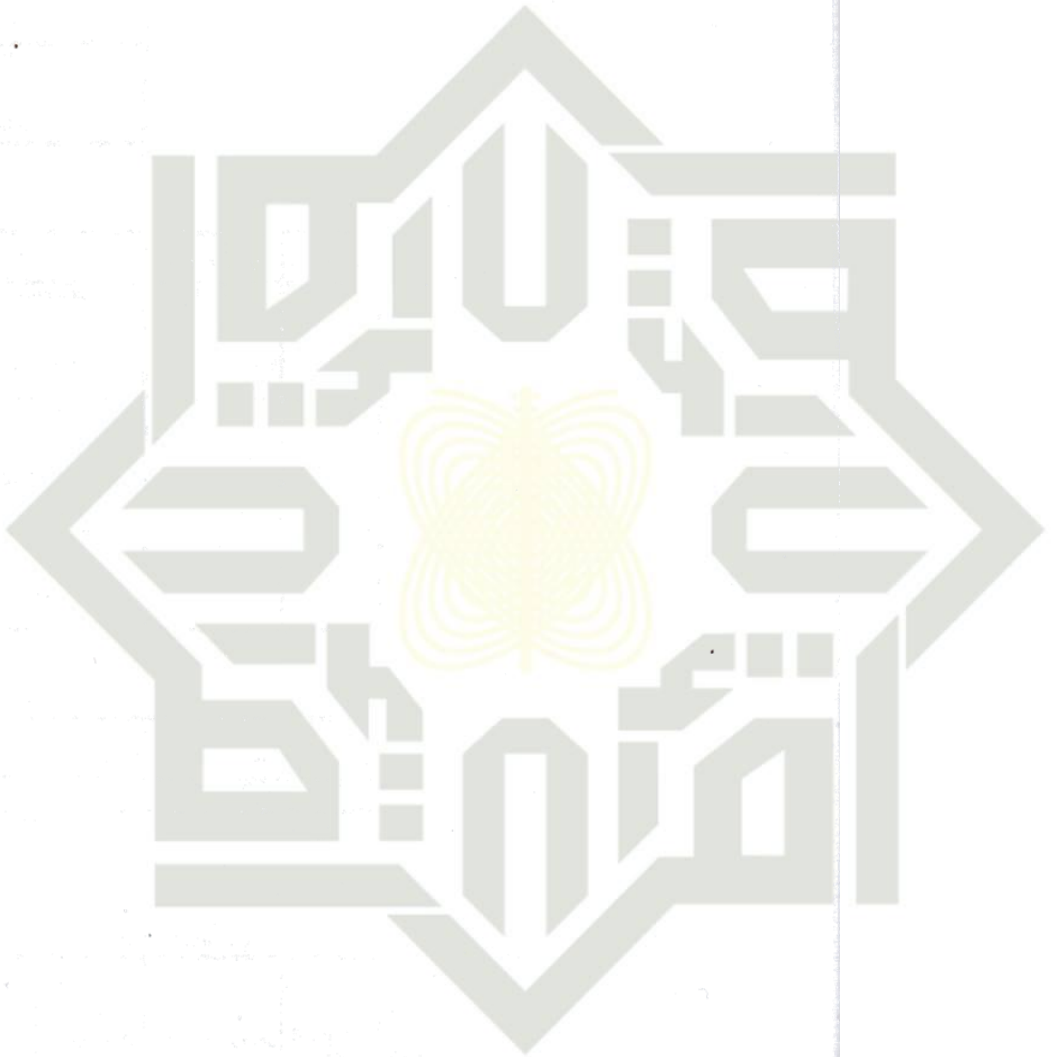
MEAN	SD	10	50	MEAN	SD	10	50
84.4333	6.73991	10	50	-13.4333	-1.993097831	-19.93097831	30.06902169
84.4333	6.73991	10	50	-18.4333	-2.734947499	-27.34947499	22.65052501
84.4333	6.73991	10	50	-11.4333	-1.696357963	-16.96357963	33.03642037
84.4333	6.73991	10	50	-16.4333	-2.438207632	-24.38207632	25.61792368
84.4333	6.73991	10	50	-10.4333	-1.54798803	-15.4798803	34.5201197
84.4333	6.73991	10	50	-15.4333	-2.289837698	-22.89837698	27.10162302
84.4333	6.73991	10	50	-6.4333	-0.954508295	-9.545082946	40.45491705
84.4333	6.73991	10	50	-15.4333	-2.289837698	-22.89837698	27.10162302
84.4333	6.73991	10	50	-15.4333	-2.289837698	-22.89837698	27.10162302
84.4333	6.73991	10	50	-13.4333	-1.993097831	-19.93097831	30.06902169
84.4333	6.73991	10	50	-15.4333	-2.289837698	-22.89837698	27.10162302
84.4333	6.73991	10	50	-13.4333	-1.993097831	-19.93097831	30.06902169
84.4333	6.73991	10	50	-23.4333	-3.476797168	-34.76797168	15.23202832
84.4333	6.73991	10	50	-16.4333	-2.438207632	-24.38207632	25.61792368
84.4333	6.73991	10	50	-12.4333	-1.844727897	-18.44727897	31.55272103
84.4333	6.73991	10	50	-16.4333	-2.438207632	-24.38207632	25.61792368
84.4333	6.73991	10	50	-27.4333	-4.070276903	-40.70276903	9.297230972
84.4333	6.73991	10	50	-10.4333	-1.54798803	-15.4798803	34.5201197
84.4333	6.73991	10	50	-14.4333	-2.141467764	-21.41467764	28.58532236
84.4333	6.73991	10	50	-16.4333	-2.438207632	-24.38207632	25.61792368
84.4333	6.73991	10	50	-19.4333	-2.883317433	-28.83317433	21.16682567
84.4333	6.73991	10	50	-21.4333	-3.1800573	-31.800573	18.199427

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R

84.4333	6.73991	10	50	-25.4333	-3.773537035	-37.73537035	12.26462965
84.4333	6.73991	10	50	-17.4333	-2.586577566	-25.86577566	24.13422434
84.4333	6.73991	10	50	-25.4333	-3.773537035	-37.73537035	12.26462965
84.4333	6.73991	10	50	-23.4333	-3.476797168	-34.76797168	15.23202832
84.4333	6.73991	10	50	-18.4333	-2.734947499	-27.34947499	22.65052501
84.4333	6.73991	10	50	-24.4333	-3.625167102	-36.25167102	13.74832898
84.4333	6.73991	10	50	-7.4333	-1.102878228	-11.02878228	38.97121772
84.4333	6.73991	10	50	-7.4333	-1.102878228	-11.02878228	38.97121772

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Output SPSS

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Mutu Pembelajaran	50.0000	10.00001	30
SV. Klinis	50.0000	10.00000	30

**Correlations**

		Mutu Pembelajaran	SV. Klinis
Pearson Correlation	Mutu Pembelajaran	1.000	.578
	SV. Klinis	.578	1.000
Sig. (1-tailed)	Mutu Pembelajaran		.000
	SV. Klinis	.000	
N	Mutu Pembelajaran	30	30
	SV. Klinis	30	30

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

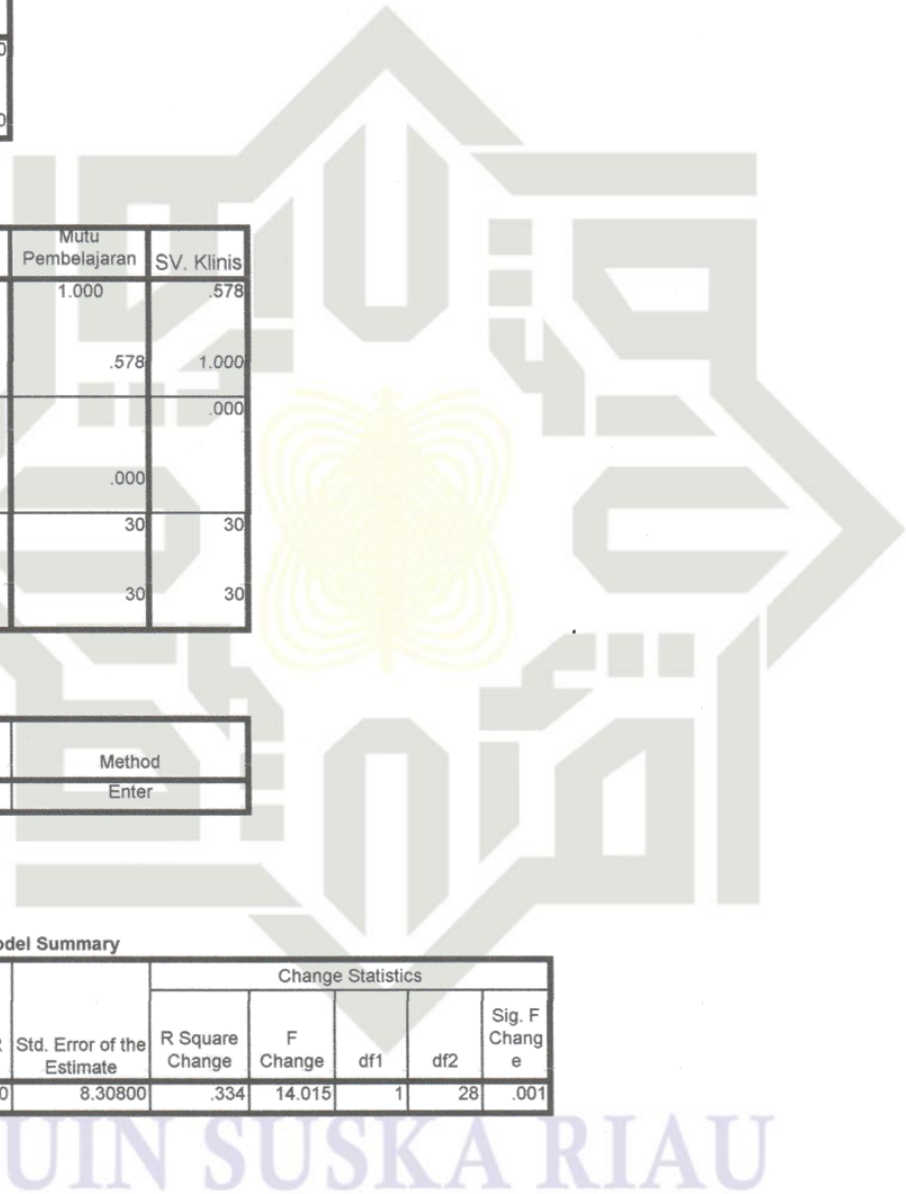
Variables Entered	Variables Removed	Method
SV. Klinis <sup>b</sup>		Enter

Dependent Variable: Mutu Pembelajaran  
 requested variables entered.

**Model Summary**

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.578 <sup>a</sup>	.334	.310	8.30800	.334	14.015	1	28	.001

Predictors: (Constant), SV. Klinis







KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 29 Januari 2019

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1903/2019  
 ifat : Biasa  
 amp. : -  
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada  
 Yth. Drs. Dardiri, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

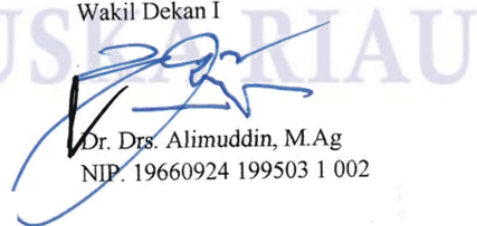
*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : YOLA ROSALIA  
 NIM : 11514203509  
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul : SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM  
 PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH  
 MENENGAH ATAS NEGERI 5 TAPUNG  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
 NIP. 19660924 199503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8248/2019  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 20 Mei 2019 M

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

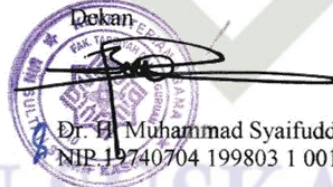
Nama : YOLA ROSALIA  
 NIM : 11514203509  
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2019  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Supervisi Klinis Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung  
 Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Mei 2019 s.d 20 Agustus 2019)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor

Dekan  
  
 Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag  
 NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :  
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعاليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/20497/2018  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 03 Desember 2018

Kepada  
 Yth. Kepala Sekolah  
 SMA NEGERI 5 TAPUNG  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

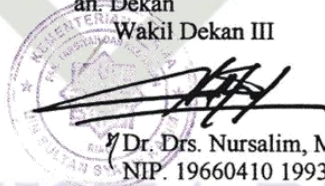
Nama : YOLA ROSALIA  
 NIM : 11514203509  
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2018  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
 Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd  
 NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 5 TAPUNG**



Alamat : Jl.Karosin KM.5 Garuda Sakti Kec.Tapung Provinsi Riau, Kode Pos : 28464  
E-mail : [smn5tapung@yahoo.com](mailto:smn5tapung@yahoo.com), No Telp : 085271792295  
NPSN : 69762781 NSS : 302140640008

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor: 421.3/SMANTPG/2018/139

Menindak lanjuti surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/20497/2018 perihal pokok surat mohon izin melakukan riset.

Nama : Yola Rosalia  
NIM : 11514203509  
Semester/ Tahun : VII (Tujuh)/ 2018  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pada prinsipnya kami dari sekolah memberikan izin penelitian untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian.

Pemberian rekomendaso ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Karya Indah  
Pada tanggal 13 Desember 2018  
Kepala Sekolah



**SUHAIMI, M. Pd.**  
NIP. 19680504 198908 1 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Ci

© Hak



UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim R

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 5 TAPUNG  
Akreditasi B**



Alamat : JL.Karosin KM.5 Garuda Sakti Kec.Tapung Provinsi Riau, Kode Pos : 28464  
E-mail : [smn5tapung@yahoo.com](mailto:smn5tapung@yahoo.com), No Telp : 085271792295  
NPSN : 69762781 NSS : 302140640008

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 423.7 /SMAN 5 TPG /2019/090

Tang beranda tangan dibawah ini adalah Kepala SMAN 5 TAPUNG, Kabupaten Kampar, Provinsi dengan menerangkan bahwa :

Nama : Yola Rosalia  
NIM : 11514203509  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Universitas : UIN Suska Riau  
Jenjang : S1  
Judul : PENGARUH SUPERVISI KLINIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 TAPUNG.

ma tersebut di atas telah selesai melaksanakan Riset /Penelitian dari tanggal 20 Mei s/d 20 Agustus di SMA N 5 TAPUNG.

ikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana nya

Karya Indah, 26 Agustus 2019  
Kepala Sekolah



**SUHAIMI, M. P. d.**  
NIP. 19680504 198908 1 001

1. Dilarang mengump sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/24075  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8248/2019 Tanggal 20 Mei 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : YOLA ROSALIA  |
| 2. NIM / KTP         | : 11514203509   |
| 3. Program Studi     | : MENAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : Pengaruh Supervisi klinis Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung. |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 TAPUNG   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 9 Juli 2019



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**DINAS PENDIDIKAN**

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
 PEKANBARU

Pekanbaru, 01 AUG 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/9481  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran :  
 Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala SMAN 5 TAPUNG

di-  
 Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Peayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/24075 Tanggal 9 Juli 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : YOLA ROSALIA  
 NIM : 11514203509  
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
 Jenjang : S1  
 Alamat : PEKANBARU  
 Judul Penelitian : PENGARUH SUPERVISI KLINIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 TAPUNG

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 5 TAPUNG

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 PROVINSI RIAU  
 SEKRETARIS



AHYU SUHENDRA, SE

Pembina  
 NIP. 19711209 200012 1 006

Tembusan:  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**LAMPIRAN BERITA ACARA  
 UJIAN PROPOSAL**

Nama : YOLA ROSALIA  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11514203509  
 Hari/ Tanggal : SENIN 6 MEI 2019  
 Judul Proposal Penelitian : Superkui Klinis terhadap Mutu Pembelian di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tanjung

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Sebaiknya gunakan kata pengantar untuk judul penelitian
2.	perbaiki data diri /penomoran / Daftar pustaka
3.	Jika menguraikan pengantar mata gunakan Regresi
4.	Jelaskan perbedaan penelitian kuantitatif dan penelitian yg relevan
5.	perbaiki Hipotesis

Penguji I  
  
 Dr. TOHIRIN, M.Pd

Pekanbaru, 6 Mei 2019  
 Penguji II  
  
 H. UMAR FARUQ, M.Pd

Nota: Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.






**PENGESAHAN PERBAIKAN  
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Yola Rosalia  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11514203509  
 Hari/Tanggal Ujian : Senin, 06 Mei 2019  
 Judul Proposal Ujian : Pengaruh Supervisi Klinis Kepala Sekolah Terhadap Mutu  
 Pembelajaran di Sekoah Menengah Atas Negeri 5 Tapung  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang  
 Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Tohirin, M. Pd.	PENGUJI I		
	H. Umar Faruq, S. Pd. I., M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag.  
 NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 11 Mei 2019  
 Peserta Ujian Proposal  
  
 Yola Rosalia  
 NIM. 11514203509

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

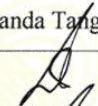
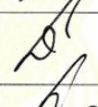


كلية التربية والتعليم

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

amat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

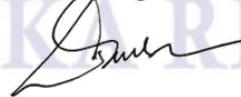
**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
PROPOSAL MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing :  
 a. Seminar usul Penelitian :  
 b. Penulisan Laporan Penelitian :  
 Nama Pembimbing : Drs. Dardiri, M.A  
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :  
 Nama Mahasiswa : Yola Rosalia  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11514203509  
 5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	19-02-2019	Rumusan Masalah		
2.	05-03-2019	Teori		
3.	28-03-2019	Teknik Penulisan		
4.	19-04-2019	Konsep Operasional		

Pekanbaru, .....2019

Pembimbing,



Drs. Dardiri, M.A  
NIP.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

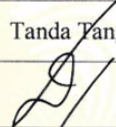




- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing :  
 a. Seminar usul Penelitian :  
 b. Penulisan Laporan Penelitian :  
 Nama Pembimbing : Drs. Dardiri, M.A  
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :  
 Nama Mahasiswa : Yola Rosalia  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11514203509  
 5. Kegiatan : Bimbingan SKRIPSI

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	12-05-2019	kuesioner		
2.	13-07-2019	Penyajian Data		
3.	10-08-2019	Teknik Penulisan		
4.	25-09-2019	Pembahasan hasil SPSS		
5.	01-10-2019	Kesimpulan & Saran		

Pekanbaru, .....2019  
Pembimbing,



Drs. Dardiri, M.A  
NIP.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*



**Yola Rosalia** dilahirkan di Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, pada tanggal 30 Juni 1997 sebagai anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Ayahanda **Khaidir** dan Ibunda **Syafriani**

Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 011 Ujung Tualang , kemudian melanjutkan jenjang pendidikan ke SMP Negeri 1 Siak dan melanjutkan ke SMA Negeri 2 Siak. Pada tahun 2015 penulis diterima di UIN SUSKA RIAU dengan mengikuti jalur UMPTKIN dan Alhamdulillah lulus di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kab. Siak, Kecamatan Koto Gasip, Desa Rantau Panjang, pada tanggal 05 juli sampai dengan 29 Agustus. Setelah pelaksanaan KKN, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung. Penulis melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung pada bulan Mei sampai dengan Agustus 2019.

Berkat rahmat Allah SWT, Alhamdulillah pada tahun 2019 penulis menyelesaikan skripsi dengan judul Supervisi Klinis Kepala Sekolah terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung di bawah bimbingan Bapak Drs. Dardiri, MA

*Walaikum Salam Wr.Wb.*